

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa secara keseluruhan yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* lebih baik daripada pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Pada kemampuan awal matematis untuk kategori kemampuan awal tinggi peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan konvensional tidak berbeda signifikan. Tetapi pada kemampuan awal matematis kategori sedang dan rendah, peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.
2. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis. Artinya, antara pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis tidak secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis.

3. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa secara keseluruhan yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Pada kemampuan awal matematis kategori tinggi, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Begitu juga dengan kemampuan awal matematis kategori sedang dan rendah, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara faktor pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis. Artinya, antara pembelajaran dan kategori kemampuan awal matematis tidak secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis.
5. Siswa memiliki sikap positif terhadap matematika, pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph*, soal-soal kemampuan pemahaman dan penalaran matematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa hal yang direkomendasikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain:

Ekarningsih Bano, 2012

Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Penalaran Matematis Siswa SMA Melalui Pendekatan Metakognitif Berbantuan *Autograph*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa sebaiknya diberikan kepada siswa kategori kemampuan awal matematis sedang dan rendah. Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph*, guru melakukan identifikasi terhadap kemampuan awal siswa, sehingga siswa yang berkemampuan rendah dapat diperlakukan secara khusus.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada materi trigonometri, yaitu grafik fungsi trigonometri, aturan sinus, aturan cosinus dan luas trigonometri. Diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif berbantuan *Autograph* pada materi lainnya, misalnya statistik, vektor dan transformasi.
3. Sampel penelitian yang diambil hanya dua kelas, sehingga hasil penelitian ini mungkin saja berbeda pada sekolah atau daerah lain yang memiliki karakteristik siswa yang berbeda dalam aspek psikologis dan akademis. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar bisa menggunakan sampel yang lebih besar yang mencakup beragam aspek akademis dan psikologis dengan tujuan memperkecil kesalahan dan mendapatkan generalisasi yang lebih akurat.